

Global Sentiment

Perdagangan hari ini masih didominasi eskalasi risiko geopolitik dan tekanan inflasi yang mendorong repricing ekspektasi suku bunga global. Konflik Timur Tengah kembali memburuk setelah kelompok Houthi memperluas penguasaan di pesisir Laut Merah hingga mengancam Selat Bab el-Mandeb, sementara sekitar 40 serangan udara Arab Saudi dilaporkan sebagai respons atas serangan terhadap fasilitas minyak dan infrastruktur sipil, sehingga mempertahankan risk premium pada jalur perdagangan dan pasokan energi global. Di Eropa, ECB menaikkan suku bunga 25 bps menjadi 2.50% (Prior: 2.25%, Cons: 2.50%) untuk merespons tekanan inflasi akibat kenaikan harga energi. ECB turut menaikkan proyeksi pertumbuhan Zona Euro 2026 menjadi 0.9% (Prior: 0.8%), namun memperkirakan inflasi rata-rata 3.0%. Harga Brent sempat menyentuh US\$105/barel sebelum berada di sekitar US\$104.5/barel atau naik 3.3%, memperkuat risiko persistensi inflasi. Tekanan tersebut tercermin pada kenaikan yield gilt Inggris 10 tahun ke 5.36%, Bund Jerman ke 3.45%, dan obligasi Prancis ke 4.344%, mengindikasikan meningkatnya term premium dan ekspektasi higher-for-longer. Di AS, PPI Agustus naik 0.4% MoM (Prior: 0.1%, Cons: 0.4%) dan 5.4% YoY (Prior: 4.8%, Cons: 5.3%), sementara core PPI naik 0.2% MoM (Cons: 0.3%). Pasar memperhitungkan probabilitas sekitar 71% kenaikan suku bunga The Fed, menopang DXY di 98.96 dan UST 10Y di 4.92%, sekaligus menekan emas 0.75%. Secara keseluruhan, sentimen global cenderung risk-off, dengan CPI AS menjadi katalis utama berikutnya.

Domestic Sentiment

Perdagangan domestik masih dibayangi tekanan eksternal dari kenaikan harga minyak dan yield obligasi global, meskipun konsumsi menunjukkan perbaikan dan Bank Indonesia (BI) mulai menyeimbangkan stabilisasi rupiah dengan kebutuhan likuiditas. Rupiah ditutup melemah 0.15% ke 17,539, sementara Brent naik 0.11% ke USD 101.32/barel dan yield obligasi domestik meningkat pada hampir seluruh tenor, meningkatkan persepsi risiko terhadap aset rupiah melalui potensi tekanan inflasi dan persistensi suku bunga global yang tinggi. Sentimen risk-off juga tercermin pada IHSG yang terkoreksi 1.29% di tengah lonjakan harga minyak dan kenaikan yield US Treasury. Dari sisi konsumsi, Indeks Penjualan Ritel (IPR) Agustus tercatat 224.9 atau tumbuh 1.1% YoY (Prior: -3.0%, Cons: -3.3%), terutama ditopang kelompok makanan, minuman dan tembakau serta barang lainnya, menunjukkan pemulihan konsumsi setelah normalisasi permintaan pasca-HBKN dan libur sekolah. Dari sisi kebijakan, pengurangan lelang SRBI oleh BI mengindikasikan upaya mengurangi absorpsi dana dan menjaga likuiditas pasar uang serta perbankan, namun tetap memerlukan kalibrasi di tengah tekanan nilai tukar. Sementara itu, harga minyak di atas USD 100/barel meningkatkan risiko fiskal karena berpotensi menambah beban APBN terkait energi. Secara keseluruhan, sentimen domestik cenderung defensif akibat tekanan rupiah, saham, yield, dan risiko fiskal, sementara perbaikan konsumsi serta pengelolaan likuiditas BI menjadi faktor penahan.

Historikal

USD/IDR	09-Sep	10-Sep	Δ %
Opening	17,550	17,520	-0.17%
Highest	17,575	17,547	-0.16%
Lowest	17,500	17,505	+0.03%
Closing	17,505	17,535	+0.17%
JISDOR	17,552	17,536	-0.09%

Currency	09-Sep	10-Sep	Δ %
USD/IDR	17,505	17,535	+0.17%
EUR/IDR	20,381	20,410	+0.14%
SGD/IDR	13,850	13,870	+0.14%
JPY/IDR	114.33	114.32	-0.01%

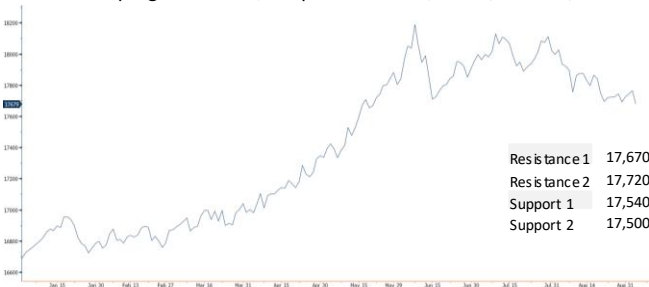
Price Index Update

Commodity	09-Sep	10-Sep	Δ %
Crude Oil (WTI)	96.05	102.48	6.69%
Coal	147.35	148.00	0.44%
Nickel	16,897	16,666	-1.37%
Copper	680	647	-4.95%
CPO	1,595	1,585	-0.63%

Safe Haven	09-Sep	10-Sep	Δ %
Gold	4,399	4,318	-1.83%
UST 10Y	4.84	4.96	2.52%
USD/JPY	153.56	154.42	0.56%
USD/CHF	0.8102	0.8128	0.32%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat 11/09: **17,550 – 17,650**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	09-Sep	08-Sep	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.88	6.90	2 bps	95.93 / 96.23	6.81 / 6.75
FR0108 (10Y)	7.08	7.09	1 bps	95.81 / 96.02	7.07 / 7.01
FR0106 (15Y)	7.12	7.12	0 bps	99.86 / 100.13	7.09 / 7.06
FR0107 (20Y)	7.12	7.13	1 bps	99.85 / 100.13	7.12 / 7.08

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
10 Sep-26	EA	ECB Interest Rate Decision	Aug	2.65%	2.65%	2.4%	--
11 Sep-26	US	Core Inflation Rate MoM	Aug	0.2%	--	0.2%	--
11 Sep-26	US	Core Inflation Rate YoY	Aug	2.4%	--	2.5%	--
11 Sep-26	US	Inflation Rate MoM	Aug	0.4%	--	0.1%	--
11 Sep-26	US	Inflation Rate YoY	Aug	3.4%	--	3.4%	--
15 Sep-26	CN	Industrial Production YoY	Aug	4.8%	--	4.5%	--
15 Sep-26	CN	Retail Sales YoY	Aug	0.8%	--	0.6%	--